

## IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Elpiandis**

SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau

Email: [elpiandis9@gmail.com](mailto:elpiandis9@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

**Diterima**

10 Januari 2021

Diterima dalam bentuk review 13 Januari 2021

Diterima dalam bentuk revisi 20 Januari 2021

---

**Keywords:**

*implementation; computer-based national exam*

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation. computer-based national exams at SMP Negeri 1 Lubuk Dalam in terms of policy indicators for computer-based national examinations, personnel management, facilities and infrastructure management, student management and curriculum management. In addition, knowing the computer-based national exam policy and the obstacles experienced at SMP Negeri 1 Lubuk in the 2018/2019 academic year. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. By conducting interviews with research subjects, namely the head of the learning section of the Siak Regency Education and Culture Office, proctors, technicians, and the head of curriculum affairs at SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. In addition, observation and documentation study were conducted. The results of this study, its implementation fulfills five indicators, including: computer-based national examination policy, computer-based national examination personnel management, computer-based national examination facilities and infrastructure management, computer-based national examination student management and curriculum management. all of this can go well. The obstacles and solutions taken were 1) in the preparation stage of unavailability of client computers, borrowing was made to the parents of students, 2) if there was an electric current from PT. PLN does not flow, so the need for a backup power supply taken from a UPS (Uninterruptible Power Supply) which is able to withstand power for 2 hours, besides that the school also has an electric generator engine, 3) client computers that do not meet the specifications for implementing computer-based national exams must adjusted to the specified specifications, 4) mental disruption of students due to lack of technical understanding, then regular coaching is carried out for students.*

**Kata kunci:**

implementasi; ujian nasional berbasis komputer

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam ditinjau dari indikator kebijakan ujian nasional berbasis komputer, manajemen personalia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen peserta didik dan manajemen kurikulum. Selain itu, mengetahui kebijakan ujian nasional berbasis

komputer dan hambatan-hambatan yang dialami di SMP Negeri 1 Lubuk dalam pada tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu kepala seksi pembelajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak, proktor, teknisi, dan kepala urusan kurikulum di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Selain itu, dilakukan observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini, pelaksanaannya memenuhi lima indikator antara lain: kebijakan ujian nasional berbasis komputer, manajemen personalia ujian nasional berbasis komputer, manajemen sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer, manajemen peserta didik ujian nasional berbasis komputer dan manajemen kurikulum. semua ini dapat berjalan dengan baik. Hambatan dan solusi yang diambil adalah 1) pada tahap persiapan tidak tersedianya komputer *client* maka dilakukan peminjaman kepada orang tua peserta didik, 2) jika terjadi arus listrik dari PT. PLN tidak mengalir maka perlunya suplai daya cadangan yang diambil dari UPS (*Uninterruptible Power Supply*) yang mampu menahan daya selama 2 jam, selain itu sekolah juga mempunyai mesin genset listrik, 3) komputer *client* yang tidak memenuhi spesifikasi untuk pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer maka harus disesuaikan dengan spesifikasi yang ditentukan, 4) terganggunya mental peserta didik karena kurangnya pemahaman teknis maka dilakukan pembinaan rutin terhadap peserta didik.

Attribution-ShareAlike 4.0  
International  
(CC BY-SA 4.0)



---

## Pendahuluan

Menurut peraturan BSNP nomor: 0047 / P / BSNP / XI / 2018, ujian nasional menyangkut prosedur operasional standar penyelenggaraan UN tahun ajaran 2018/2019, dan bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi SMP / MT, SMPLB, SMA / MA / SMAK / SMTK / Standar kompetensi lulusan SMTK, SMALB, SMK / MAK mencakup topik tertentu secara nasional. Terlihat dari penjelasannya bahwa UN merupakan kegiatan evaluasi pendidikan untuk menilai prestasi belajar siswa. Dengan mengukur dan mengevaluasi pencapaian standar kompetensi lulusan nasional pada disiplin ilmu tertentu yang ditentukan oleh pemerintah. Selain itu, ujian nasional juga digunakan sebagai alat evaluasi pendidikan untuk memetakan masalah mutu pendidikan dalam rangka perumusan kebijakan pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia mengalami pasang surut, data dari Balitbang (Kasli et al., 2020), nilai *Programme Internationale for Student Assesment (PISA)* 2018 Indonesia cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya, PISA tahun 2015 dan juga skor tersebut dibawah rata-rata nilai *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*. Kemampuan membaca pada tahun 2018 berjumlah 371 poin, turun 26 poin dari tahun sebelumnya (2015, sebesar 397 poin) dan dibawah rata-rata OECD sebesar 487. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak memberikan ruang penuh kepada satuan pendidikan untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan Ujian Nasional, maka SMP Negeri 1 Lubuk Dalam memilih pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer pada tahun

pelajaran 2018/2019. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan sistem penilaian.

Persiapan siswa menghadapi ujian nasional tidak berbeda dengan peran orang tua, karena orang tua adalah pendidik yang terpenting dan terpenting dan paling sedikit pendidik yang siap. Keberhasilan pendidikan anak bergantung pada keterlibatan keluarga. Jika lingkungan sekitar (orang tua, guru, anggota keluarga lain, dan masyarakat sekitar) mendukung, siswa akan belajar lebih baik. Artinya sekolah, keluarga dan masyarakat adalah "tiga pusat pendidikan" dan sangat penting untuk memastikan pertumbuhan terbaik anak. Untuk itu perlu dibangun kemitraan antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Salah satu peran orang tua, komite, dan sekolah dalam dunia pendidikan adalah agar siswa berhasil melakukan proses penilaian. Penilaian akhir pada tingkat pendidikan SMP salah satunya adalah Ujian Nasional. Menurut penelitian dari (Suardana & Simarmata, 2013) mengatakan bahwa dengan metode *computer based test* (CBT), selain "urek-urek" yang tidak perlu membuang waktu, peserta tes juga telah merasakan banyak pengalaman. Siswa yang menggunakan metode CBT untuk meneliti masalah tidak perlu menuliskan nama dan nomor identifikasi siswa, karena hanya perlu memasukkan *username* dan *password* bisa, hal ini dapat mengurangi kekwatiran siswa sehingga siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang. (Mardiana, 2020) mengatakan pada Tahap persiapan meliputi sosialisasi UN CBT, pendataan sekolah, verifikasi infrastruktur, penentuan sekolah, dan penentuan jadwal UN CBT. Bentuk pelaksanaan ujian nasional ada dua, yaitu ujian nasional berbasis pensil (UNKP) dan ujian nasional berbasis komputer (UNBK). (Kemendiknas, 2012) mengatakan bahwa UNKP memiliki kelemahan sebagai berikut. "Ujian nasional berbasis kertas memiliki kekurangan, antara lain: format soal yang digunakan selama ujian sulit diubah; tampilan soal terbatas; hanya dua dimensi; dibutuhkan banyak kertas, dan perlu banyak biaya *copy*; memastikan kerahasiaan soal relatif sulit dan membutuhkan banyak uang ; Pemrosesan hasil membutuhkan waktu yang relatif lama ". (Manafe, 2017) mengatakan UNBK memberikan efisiensi biaya, memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam pengerjaan soal ujian, meningkatkan keamanan, meningkatkan kenyamanan pelaksanaan UNBK dan melaksanakan ujian yang lebih transparan. Ujian Nasional Berbasis Komputer yang selanjutnya disebut UNBK, yaitu ujian yang menggunakan komputer sebagai media untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya. UNBK memang membutuhkan sarana dan prasarana pendukung yang jelas, seperti spesifikasi server dan komputer, dan sarana dan prasarana tersebut harus disediakan terutama oleh sekolah pelaksana, agar pemeriksaan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. Banyak masyarakat yang masih menolak sistem ujian nasional berbasis komputer yang diselenggarakan pemerintah karena fasilitas sekolah yang kurang memadai. Sistem tersebut harus didukung oleh semua pihak, karena pendekatan UNMIK meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan mahasiswa. Salah satu masalah utama yang dihadapi siswa adalah menyontek. Bahkan setiap tahun, angka kecurangan terus meningkat. Termasuk metode kecurangan siswa yang semakin canggih, sehingga sulit dicegah. Melalui penelitian ini diberikan solusi bahwa UN

berbasis komputer merupakan metode yang tepat untuk ujian curang selama ini. Ujian dilakukan secara real time, dan soal ujian tidak akan melalui proses distribusi yang lama dan dapat bocor karena soal diberikan pada saat ujian. Sistem UN berbasis komputer juga dapat menguji berbagai jenis soal, yang tentunya akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, UNMIK berperan dalam mengurangi kecurangan dalam proses penurunan partisipasi dalam ujian nasional, sehingga dapat merangsang minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi mengandalkan bocoran kunci jawaban saat mengikuti ujian nasional, sehingga mau tidak mau mereka akan berusaha untuk lulus ujian nasional dengan nilai masing-masing. Melihat bahwa tujuan misi UNESCO ke depan di Kosovo adalah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan berharap nilai yang lulus dapat dijadikan tolak ukur untuk jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga tidak ada lagi siswa yang diuji atau pendatang baru. Semua ini mengacu pada nilai akhir kelulusan. Selain itu, artikel ini memberikan solusi dan gambaran yang jelas tentang UN berbasis komputer yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Melihat situasi ini, penulis mengajukan penelitian. Judul Penulis adalah: Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Tahun Ajaran 2018/2019.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini akan mengungkap fenomena, kondisi, pola, peristiwa dan fenomena yang terjadi saat SMP Negeri 1 Lubuk Dalam melaksanakan UN berbasis komputer pada tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian berupa kalimat naratif yang diperoleh melalui wawancara, observasi partisipatif pasif dan analisis data penelitian kepustakaan.

Dalam penelitian ini uji validitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. (Gunawan, 2013) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Menurut Gunawan dalam Tim Dosen AP (2013) “triangulasi meliputi tiga triangulasi teknik yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknologi pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data. Penelitian ini akan melakukan triangulasi teknik pengumpulan data” . Triangulasi teknis adalah penggunaan tiga metode berbeda (yaitu wawancara, observasi dan catatan) untuk memeriksa data yang diperoleh di lapangan. Bandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan observasi dan catatan dalam dokumen penelitian. Data diambil dari kejaksan UNBK SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Selain triangulasi teknis, juga menggunakan triangulasi sumber. Data yang diperoleh dari seorang informan akan dikonfirmasi dengan informan lain yang juga terlibat dalam pelaksanaan UN berbasis komputer. Dalam penelitian ini, melalui wawancara dengan Kepala Seksi Kurikulum dan Pembelajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sikh, data yang diperoleh dari Pengawas UNBK SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dibandingkan dan dicari secara mendalam.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis data Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, grafik kesimpulan dan verifikasi. (Wijaya, 2013).

SMP Negeri 1 Lubuk Dalam beralamatkan di Jl. Puskesmas Kampung Rawang Kao Barat Kecamatan Lubuk Dalam. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2002 berdasarkan SK No : 22 Th. 2002 tertanggal 02-02- 2002. Sudah banyak peralihan Kepala sekolah yang menjadi pimpinan sekolah ini. Sejak April 2017 SMP Negeri 1 Lubuk Dalam di pimpin oleh Bapak Elpiandis, S.Pd., M.Pd.

### Hasil dan Pembahasan

(Yaumi, 2018) mengatakan, Implementasi adalah suatu proses perubahan perilaku dalam petunjuk anjuran oleh inovasi terjadi dalam tahapan, setiap waktu dan mengatasi halangan dalam perkembangannya. Implementasi ujian nasional berbasis komputer tahun pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam merupakan tahun kedua, jumlah peserta didik dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Keadaan Peserta Didik 2 tahun terakhir**

Tingkat Pendidikan	TP. 2017 – 2018			TP. 2018 – 2019		
	L	P	Total	L	P	Total
Tingkat 7	88	72	160	76	83	159
Tingkat 8	77	79	156	82	74	156
Tingkat 9	58	94	152	68	85	153
Total	223	244	468	226	242	468

Sumber : Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Lubuk Dalam

SMP Negeri 1 Lubuk Dalam memiliki 30 orang guru dan tenaga pendidik, termasuk 1 kepala sekolah, 24 guru mata pelajaran, 3 tenaga administrasi, 1 pustakawan, dan 1 penjaga sekolah.

Uraian hasil penelitian ini meliputi pertanyaan dan fokus penelitian yaitu pelaksanaan UN berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Peneliti disini akan memandu atau memfokuskan pada proses pelaksanaan SMP Negeri 1 Lubuk Dalam ditinjau dari sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, siswa dan metode pelaksanaannya, serta kendala pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam.

Untuk mewujudkan implementasi ujian nasional berbasis komputer atau UNBK di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam berusaha memenuhi lima (5) indikator yaitu:

#### 1. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer

(Rosad, 2019) realisasi adalah “suatu kegiatan yang mengarah pada adanya suatu kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme sistem. Implementasi bukan hanya suatu kegiatan, tetapi juga suatu kegiatan yang telah direncanakan dan mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Realisasi adalah suatu proses kegiatan yang mengarah pada suatu kegiatan, Adanya mekanisme tindakan, tindakan atau sistem Pelaksanaan bukan hanya suatu kegiatan, tetapi juga kegiatan yang telah

direncanakan dan mencapai tujuan dari kegiatan. Proses pelaksanaan disini meliputi beberapa tahapan. Berdasarkan Peraturan BNSP 0047 / P / BSNP / XI / 2018 Hasil penelitian dokumenter tentang standar operasional prosedur penyelenggaraan ujian nasional tahun ajaran 2018/2019. POS UN memaparkan secara detail soal ujian nasional tahun ajaran 2018/2019.

## 2. Manajemen Personalia Ujian Nasional Berbasis Komputer

(Haryati, 2012) tegaskan bahwa rencana tersebut melibatkan orang-orang yang mampu dan terlibat dalam pelaksanaan rencana tersebut. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan UN perlu melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, MGMP, LPMP, Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Komite Pendidikan Kabupaten / Kota, Badan Pelaksana Ujian Nasional, dan BSNP. Rugaiyah dan (Rugaiyah & Sismiati, 2011) Yang dimaksud dengan “manajemen staf pengajar adalah kegiatan manajemen guru untuk secara efektif menjalankan tugas dan fungsinya”.

Pengelolaan personalia dalam UN berbasis komputer yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 1 Lubuk Dalam di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam meliputi perencanaan pengalokasian pengawas dan teknisi di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Alasan dari rencana ini adalah personel yang secara langsung mengikuti dan bertanggung jawab penuh dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Komputer SMP Negeri 1 Lubuk Dalam adalah para pengawas dan teknisi.

Yang dimaksud dengan pengawas ujian nasional berbasis komputer adalah orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan UNMIK. Tugas tersebut terkait dengan persiapan komputer dan sistem ujian nasional berbasis komputer. Tanggung jawab tenaga teknis adalah membantu pengawas dalam penyelenggaraan UNBK dalam penyiapan sarana prasarana terkait ujian nasional berbasis komputer. Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Dalam menetapkan pengawas dan tenaga teknis SMP Negeri 1 Lubuk Dalam sesuai dengan ketentuan Keputusan Kepala Sekolah yang diputuskan oleh Badan Ujian Nasional. Kepala sekolah harus mempertimbangkan standar yang ditentukan. Standar tersebut antara lain meliputi pengawas dan teknisi yang ditetapkan memiliki kompetensi dan keahlian di bidang komunikasi, teknologi informasi, dan jaringan.

## 3. Manajemen Sarana dan Prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer

(Prihatin, 2011a) mendefinisikan “manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien”. Dalam implementasi ujian nasional berbasis komputer memiliki kriteria infrastruktur ujian nasional berbasis komputer antara lain :

- a. *Personal Computer* (PC) atau komputer perorangan atau laptop sebagai client (peserta) dengan rasio jumlah client dibanding jumlah peserta UN minimal 1 : 3 serta *client* (peserta) cadangan minimal 10%.
- b. Server yang harus memadai sebaiknya dilengkapi dengan UPS.
- c. Senter kabel terhubung ke hap dalam jaringan lokal (LAN) dengan media kabel.

- d. Koneksi internet dengan kecepatan yang memadai.
- e. Daya listrik mencukupi (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai).
- f. Ruangan ujian yang kondusif.

Pengadaan sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer dapat dilakukan dengan cara pembelian, menerima bantuan atau memperbaiki infrastruktur dan pemanfaatannya. SMP Negeri 1 Lubuk Dalam tidak melakukan pengadaan besar-besaran terhadap pengadaan sarana dan prasarana UNBK yang akan digunakan.

Berdasarkan informasi dan pengamatan penulis langsung bahwa dalam pengadaan komputer client sebanyak 64 unit kepala sekolah bekerjasama dengan komite sekolah dan orang tua untuk melakukan peminjaman terhadap orang tua peserta didik selama pelaksanaan simulasi dan UNBK. Hal positif yang dirasakan pihak sekolah adalah adanya dukungan penuh dari orang tua untuk membantu peminjaman komputer *client* berupa laptop sesuai dengan spesifikasi untuk UNBK.

#### 4. Manajemen Peserta Didik Ujian Nasional Berbasis Komputer

(Amirin, 2011) mengatakan proses perencanaan peserta didik dilakukan melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah sistematis. Menurut (Imron, 2011), perencanaan peserta didik adalah “suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah”. (Prihatin, 2011) Mengatakan “manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah”. Proses pendataan peserta ujian nasional diawali dengan pengajuan data nominasi sementara (DNS) kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak berupa file dz. Selanjutnya data tersebut diteruskan kepada dinas pendidikan provinsi Riau untuk ditetapkan sementara. Jika masih ada perubahan data peserta didik maka diajukan kembali sampai keluarnya data nominasi tetap (DNT). Proses pendaftaran peserta UNBK dilakukan dengan cara mendata peserta didik SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dan dilampirkan pada Form Kesanggupan Penyelenggaraan UNBK 2019 yang dikumpulkan kepada pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak. Selanjutnya data tersebut dikirimkan kepada Puspendik untuk dapat diolah dan diproses untuk dikembalikan kepada sekolah. Proses pengembalian data peserta didik SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dari Puspendik kepada SMP Negeri 1 Lubuk Dalam telah ditambahkan data mengenai *username* dan *password* peserta didik. Agar dalam pelaksanaannya peserta didik dapat masuk kedalam sistem UNBK menggunakan nama yang bersangkutan dan terdeteksi oleh *Server* pusat.

Data mengenai peserta ujian nasional berbasis komputer SMP Negeri 1 Lubuk Dalam didapatkan data peserta didik yang telah didaftarkan pada pusat yang disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari nama peserta UNBK, *username*,

*password* dan pembagian ruang. Data kegiatan perencanaan didapatkan bahwa peserta SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yang mengikuti UNBK tahun pelajaran 2018/2019 ini sebanyak 153 peserta didik. Dari jumlah data peserta SMP Negeri 1 Lubuk Dalam tersebut terdiri dari lima rombongan belajar.

Mengenai prosedur pembagian peserta pada ruang ujian bahwa SMP Negeri 1 Lubuk Dalam menggunakan 1 (satu) ruang ujian dengan kapasitas yang disediakan untuk satu ruang ujian dapat memenuhi sebanyak 55 orang. Dalam pelaksanaan UNBK ini dibagi menjadi beberapa sesi ujian untuk satu mata pelajaran. Di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam terdapat 3 sesi ujian per harinya.

#### 5. Implementasi UNBK

Proses penyiapan sistem UNBK dilakukan oleh proktor dan dibantu oleh teknisi. Proktor melakukan penyiapan sistem UNBK pada komputer server SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Pelaksanaan Pra ujian, kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam adalah proses pengaktifan komputer server SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dan proses sinkronisasi. Proses pengaktifan komputer server SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dilakukan oleh proktor.

Mekanisme pelaksanaan UNBK resmi di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, langkah pertama yang dilakukan adalah sama dengan kegiatan yang dilakukan pada tahap pra ujian pada awalnya. Akan tetapi yang membedakan adalah dalam proses pelaksanaan UNBK resmi tidak melakukan proses sinkronisasi lagi. Karena proses sinkronisasi telah dilakukan pada tahap pra ujian. Serta data-data hasil proses sinkronisasi telah disimpan dalam komputer server lokal SMP Negeri 1 Lubuk Dalam pada tahap pra ujian. Jadi pada pelaksanaan UNBK resmi hanya ditambahkan proses perilisasi *token*, pendistribusian *token* pada peserta ujian dan proses pelaksanaan pengerjaan oleh peserta.

Pelaksanaan UNBK resmi di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya berjumlah 4 orang. Terdiri dari 1 orang pengawas 1 orang proktor, 2 orang teknisi tetapi dalam kepanitiaan ditugaskan untuk 10 orang untuk membantu kepanitiaan.

Proses perilisasi *token* dilakukan oleh proktor dengan cara merilis *token* pada aplikasi CBT Sync secara online kepada server pusat. Proses pendistribusian *token* dilakukan oleh proktor melalui tayangan infokus melalui layar dan bisa dilihat oleh seluruh peserta ujian, selanjutnya proktor meminta seluruh peserta untuk melihatnya. Penggunaan *token* disini bersifat sementara karena memiliki timeout atau waktu habis penggunaan. Karena selain bersifat sementara penggunaan *token* disini adalah satu *token* digunakan untuk seluruh peserta didik. Maka dari itu peserta dihimbau untuk segera memasukkan kode *token* tersebut segera setelah teknisi mendistribusikannya.

Sebelum peserta didik melakukan entry *token* pada komputer client yang digunakan, peserta diharuskan memasukkan *username* dan *password* yang diberikan untuk dapat masuk kedalam sistem UNBK di komputer client. Selain itu *username* dan *password* tersebut berfungsi untuk mendeteksi data peserta didik pada komputer server lokal SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Yang nantinya digunakan pada proses



monitoring dikomputer server SMP Negeri 1 Lubuk Dalam mengenai siapa saja yang telah selesai mengerjakan soal. Karena hal tersebut terkait dengan proses pengolahan akhir pengerjaan peserta yaitu proses upload hasil pengerjaan kepada server pusat untuk proses pengolahan selanjutnya. Setelah peserta memasukkan username dan password serta kode *token* langkah selanjutnya adalah peserta melaksanakan pengerjaan soal pada komputer. Soal yang dikerjakan sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan.

6. Hambatan dan solusi pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam.

Selama pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam terdapat kendala-kendala yang terjadi. Terdapat 4 (empat) permasalahan utama yang terjadi yaitu: 1) pada tahap persiapan tidak tersedianya komputer *client* untuk pelaksanaan UNBK, 2) terjadinya mati atau padam listrik, 3) komputer yang digunakan pada komputer *client* tidak sesuai spesifikasinya dengan kriteria persyaratan UNBK, 4) terganggunya mental peserta didik karena dijadikan bahan ujicoba dalam pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Hal tersebut dipaparkan langsung oleh proctor dan teknisi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak SMP Negeri 1 Lubuk Dalam melakukan tindakan pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Pemecahan masalah tidak adanya komputer *client* untuk pelaksanaan UNBK adalah diadakannya sosialisasi dan melakukan kerja sama dengan komite sekolah dan orang tua peserta didik sehingga mendapatkan peminjaman 60 unit komputer *client*.
- b. Pemecahan masalah mengenai listrik mati dapat diatasi dengan adanya suplai daya cadangan yang berasal dari UPS (*Uninterruptible Power Supply*) yang bisa menopang daya pelaksanaan UNBK selama dua jam, selain itu sekolah juga mempunyai mesin genset listrik.
- c. Dilakukan pengadaan dan perbaikan pada perangkat *hardware* komputer *client* yang kurang sesuai dengan kriteria persyaratan.
- d. Kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian dilakukan pembinaan rutin dengan bimbingan belajar teknis UNBK. Bimbingan belajar UNBK ini dilaksanakan seminggu tiga kali dengan ketentuan setiap hari satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 3 jam. Mekanisme pelaksanaannya menggunakan try out offline sekolah dan telah dimodifikasi khusus yang disesuaikan dengan keadaan sesungguhnya mengenai sistem UNBK yang akan digunakan nanti.

Implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam berusaha memenuhi lima (5) indikator yaitu:

- 1) Kebijakan ujian nasional berbasis komputer, manajemen personalia ujian nasional berbasis komputer, manajemen sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer, manajemen peserta didik ujian nasional berbasis komputer dan manajemen kurikulum. Dari sini terlihat tahap pengelolaan dan pelaksanaan serta identifikasi hambatannya. Berikut akan disajikan pembahasan hasil penelitian

untuk menjawab rumusan masalah implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam.

- 2) Kebijakan ujian nasional berbasis komputer tertuang pada Peraturan BNSP Nomor : 0047/P/BSNP/XI/2018 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019. Setelah melakukan pendataan sekolah kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi ke sekolah yang terkait. Kegiatan verifikasi ini dilaksanakan tanggal 4 November 2018 dan dilakukan oleh Tim dari Puspendik serta dibantu oleh Tim Pustekom dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak. Kegiatan verifikasi meliputi pengecekan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan UNBK seperti jumlah dan spesifikasi komputer serta peralatan lainnya LAN, Switch, ruang ujian, daya tegangan listrik dan jaringan internet. Selanjutnya penetapan jadwal UNBK telah ditetapkan oleh pihak badan standar nasional pendidikan. Jadi pihak SMP Negeri 1 Lubuk Dalam hanya tinggal melaksanakannya saja sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

**Tabel 2**  
**Jadwal Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Hari/Tanggal	Sesi	Pukul	Mata Pelajaran
Senin, 22 April 2019	1	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
	2	10.00 – 12.00	
	3	14.00 – 16.00	
Selasa, 23 April 2019	1	07.30 – 09.30	Matematika
	2	10.00 – 12.00	
	3	14.00 – 16.00	
Rabu, 24 April 2019	1	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
	2	10.00 – 12.00	
	3	14.00 – 16.00	
Kamis, 25 April 2019	1	07.30 – 09.30	Ilmu Pengetahuan Alam
	2	10.00 – 12.00	
	3	14.00 – 16.00	

Sumber : Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0047/P/BSNP/XI/2018

- 3) Implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, disini kegiatan pengorganisasian lebih dikhususkan lagi kepada personalia yang terlibat langsung di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yaitu proktor dan teknisi. Sarana dan prasarana ujian nasional berbasis komputer distribusikan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Prosedur pembagian atau penempatan yang dilakukan dibuat sendiri oleh pihak SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Dengan mengacu pada ketentuan yang ada dalam prosedur operasional standar ujian nasional.
- 4) Ketika peserta sudah selesai mengerjakan soal yang diujikan pada komputer *server* SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, langkah selanjutnya adalah melakukan proses upload hasil pengerjaan peserta kepada *server* pusat (Puspendik). Sebelum

melakukan proses upload hasil peserta disimpan atau dibackup pada komputer server SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Selain itu, hal lain yang perlu dipersiapkan adalah berita acara pelaksanaan UNBK di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam dan daftar hadir peserta ujian yang nanti hal tersebut juga disertakan dalam proses *upload* kepada server pusat (Puspendik). Proktor memastikan dokumen sudah diisi sebelum diupload atau dikirim.

- 5) Pengolahan yang dilakukan oleh pihak SMP Negeri 1 Lubuk Dalam hanya sampai pada proses upload hasil pengerjaan saja Pengolahan selanjutnya dilakukan oleh pihak pusat. Jadwal yang sudah ditentukan sekolah nantinya akan menerima hasil jadi skoring yang telah dinilai oleh pihak pusat untuk dijadikan satu dengan nilai sekolah sebagai syarat penilaian sekolah yang dituangkan dalam SHUN. Dan pengumuman hasil dilakukan bersamaan dengan pengumuman pelaksanaan UNBK secara tertulis.

### **Kesimpulan**

Implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam memenuhi 5 indikator antara lain : Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer, Manajemen Personalia Ujian Nasional Berbasis Komputer, Manajemen Sarana dan Prasarana Ujian Nasional Berbasis Komputer, Manajemen Peserta Didik Ujian Nasional Berbasis Komputer atau UN CB dan Manajemen Kurikulum.

Implementasi ujian nasional berbasis komputer di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam mengalami beberapa hambatan, hambatan ini terbagi menjadi dua kelompok. Yaitu hambatan teknis dan non teknis. Hambatan teknis meliputi, awalnya sekolah tidak memiliki komputer *client* untuk UNBK, terjadinya mati listrik atau padam listrik, kekurangan ruang yang akan digunakan untuk ruang *server* sekolah, spesifikasi komputer yang digunakan pada komputer client tidak sesuai dengan kriteria persyaratan UNBK. Hambatan Non Teknis adalah terganggunya mental peserta didik karena dijadikan bahan ujicoba dalam pelaksanaan UNBK yang baru diselenggarakan pada tahun pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam.

Untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan UNBK pihak SMP Negeri 1 Lubuk Dalam melakukan tindakan pemecahannya sebagai berikut : a. Sekolah tidak memiliki komputer client solusinya adalah melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan komite sekolah dan orang tua untuk peminjaman komputer client berupa laptop. b. Pemecahan masalah mengenai listrik padam dapat diatasi dengan adanya suplai daya cadangan yang berasal dari UPS dan menyiapkan asupan listrik cadangan berupa mesin genset. c. Melakukan pengadaan dan perbaikan pada perangkat hardware komputer client yang kurang sesuai dengan kriteria persyaratan. d. Melakukan pembinaan rutin dengan mengadakan bimbingan belajar UNBK.

### Bibliografi

- Amirin, T. M. (2011). Subjek Penelitian, Responden Penelitian Dan Informan (Narasumber) Penelitian. *Tatangmanguny. Wordpress. Com. Yogyakarta. A Blog of Yogyakarta State University Blog's. Tatang M. Amirin's Blog.*
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143.*
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika, 37(1), 15.*
- Imron, A. (2011). Manajemen peserta didik berbasis sekolah. *Jakarta: Bumi Aksara.*
- Kasli, E., Yusrizal, Y., & Lestari, W. (2020). The Implementation of CORE Type Cooperative Learning Model to Improve Students' Learning Outcome on Integrated Science Module in Junior High School of Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU). *Asian Journal of Science Education, 2(2), 99–105.*
- Kemendiknas, P. B. (2012). Laporan Hasil Ujian Nasional. *Jakarta: Puspendik Balitbang Kemendiknas.*
- Manafe, I. P. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)(Studi di SMP Negeri 1 Salatiga).*
- Mardiana, I. H. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Pelaksanaan Ujian Nasional Computer Based Test (UN-CBT) di Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya.* UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prihatin, E. (2011a). *Manajemen peserta didik.* Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, E. (2011b). *Teori administrasi pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02), 173–190.*
- Rugaiyah, A. S., & Sismiati, A. (2011). *Profesi kependidikan.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suardana, A., & Simarmata, N. (2013). Hubungan antara motivasi belajar dan kecemasan pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana, 1(1), 203–212.*
- Wijaya, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Teologi.* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Prenada Media.